

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada kelas IV salah satu SD di wilayah Kota Bandung, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media SUBAKU efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud zat peserta didik fase B sekolah dasar. Kesimpulan tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pemahaman konsep perubahan wujud zat peserta didik fase B sekolah dasar sebelum menggunakan media SUBAKU berada pada tingkat sedang. Nilai rata-rata dari keseluruhan hasil tes peserta didik sebelum menggunakan media SUBAKU mendapatkan hasil sebesar 72.3. Dengan terdapat 9% peserta didik yang masih berada kriteria rendah, 56% peserta didik yang masih berada pada kriteria sedang namun belum mencapai KKTP, dan terdapat 35% peserta didik yang sudah berada pada kriteria tinggi dan mencapai nilai KKTP.
2. Pemahaman konsep perubahan wujud zat peserta didik fase B sekolah dasar sesudah menggunakan media SUBAKU berada pada kriteria yang tinggi atau mengalami peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata dari keseluruhan hasil tes peserta didik setelah menggunakan media SUBAKU mendapatkan hasil sebesar 92.4, dengan terdapat 91% peserta didik berada pada kriteria tinggi dan telah mencapai KKTP dan 9% peserta didik masih berada pada kategori sedang dan belum mencapai KKTP.
3. Media pembelajaran SUBAKU ini cukup efektif digunakan dalam meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud zat peserta didik fase B sekolah dasar. Berdasarkan pengujian perbedaan rerata yang dilakukan peneliti dengan menggunakan uji *Wilcoxon* menghasilkan keputusan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Adapun uji N-Gain mendapatkan hasil sebesar 75.5% dengan mendapat kriteria keefektifan cukup efektif dan peningkatan yang tinggi.

5.2. REKOMENDASI

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah disampaikan terkait efektivitas penggunaan media SUBAKU dalam meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud zat peserta didik fase B sekolah dasar, terdapat rekomendasi sebagai berikut:

5.2.1. Bagi Guru

Penggunaan media SUBAKU semi konkret ini efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud zat peserta didik fase B sekolah dasar. Oleh sebab itu, bagi para guru yang mempunyai siswa dengan permasalahan sulit untuk memahami materi perubahan wujud zat, salah satu alternatif dalam mengatasi hal tersebut dapat dengan menggunakan media SUBAKU. Namun demikian, dalam penggunaan media SUBAKU perlu diperhatikan beberapa hal, sebagai berikut:

1. Saat akan menggunakan media SUBAKU, guru perlu menjelaskan secara rinci bagaimana cara menggunakan media SUBAKU kepada peserta didik agar peserta didik paham dan tidak bingung saat menggunakan media SUBAKU
2. Guru pula perlu memperhatikan peserta didik dengan sangat baik saat melakukan pembelajaran menggunakan media SUBAKU,
3. Guru dapat memberikan pertanyaan yang lebih bervariasi agar membuat peserta didik lebih kritis dalam mengingat materi yang telah disampaikan.
4. Guru diharuskan selalu aktif agar menarik peserta didik untuk tertarik dalam menggunakan media SUBAKU guru pula dapat memberikan *reward* agar peserta didik semakin senang menggunakan media SUBAKU.

5.2.2. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bedasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media SUBAKU efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep perubahan wujud zat peserta didik

fase B sekolah dasar, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya dan dapat diteliti lebih mendalam lagi oleh peneliti selanjutnya. Namun peneliti berharap bagi peneliti selanjutnya dapat memperhatikan sampel agar lebih luas lagi sebab hal tersebut dapat mempengaruhi penelitian, lalu dalam pemilihan waktu penelitian dapat dilakukan sebelum dilakukannya UAS atau kegiatan lain disekolah agar tidak mengganggu waktu penelitian yang sedang dilakukan, selanjutnya, dapat dilakukan penelitian dengan indikator yang belum diteliti pada penelitian ini dan pada materi perubahan wujud zat, dapat lebih dikembangkan lagi menjadi media digital agar menjadi lebih efisien dengan dijadikan bentuk aplikasi. Dan pada LKPD, saat pengerjaan peneliti dapat membuat LKPD dengan pengerjaannya menggunakan media yang telah dibuat.